



TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Email: j.transformasi@ummat.ac.id

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, PAGESANGAN, Kec. MATARAM, Kota MATARAM, NTB (83115)

Pengembangan Wirausaha Melalui Digital Marketing Dan Legalitas Usaha Di Desa Ngasin Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik

Entrepreneurship Development Through Digital Marketing and Business Legality in Ngasin Village, Balongpanggang District Gresik Regency

Fedianty Augustinah¹, Sri Roekminiati², Damajanti Sri L³, Liling Listyawati⁴, Andry Herawati⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Dr. Soetomo Surabaya

Email : fedianty.augustinah@unitomo.ac.id

Abstrak

Sektor UMKM di Desa Ngasin memiliki beberapa pilihan mata pencaharian bagi warganya, antara lain produksi telur asin, produksi karpet tenun, produksi songkok/kopyah, dan peternakan itik. Berdasarkan pengamatan eksternal, potensi usaha kecil dan menengah di Desa Ngasin Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik masih belum berkembang. Salah satunya adalah pelatihan dan pelatihan terkait pengembangan potensi Usaha Mikro Kecil Menengah dalam sebuah pengabdian yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Dimana mata pencaharian petani dan masyarakat kaya telah beralih ke wirausaha khususnya songkok/pek, sehingga diperlukan pelatihan digital marketing untuk pemasaran produk dan sosialisasi/bantuan legalisasi usaha mitra. Permasalahan utama yang harus diselesaikan bersama mitra adalah meningkatkan media sosial yaitu Facebook dan Instagram untuk mempromosikan produk usaha masyarakat di Desa Ngasin: Tahap 1 Perencanaan, Tahap 2 Implementasi, Langkah 3 Evaluasi. Pemberian layanan melalui pelatihan bisnis UMKM ini menghasilkan luaran sebagai berikut: 1. Akun media sosial Facebook dan Instagram 2. Foto dan video promosi produk di usaha masyarakat Desa Ngasin, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik. Di antara yang menjadi prioritas para mitra adalah permasalahan dari program pengabdian ini adalah bagaimana membuat akun yang digemari masyarakat dan sudah dikenal melalui media sosial kepada masyarakat khususnya Instagram dan pembuatan sertifikat Nomor Induk Berusaha (BIN). Solusinya berupa pelatihan (coaching dan mentoring) yang berlangsung secara kronologis atau bertahap. Yang pertama adalah memberikan informasi/visi terbuka kepada masyarakat desa Ngasin tentang pentingnya menggunakan jejaring sosial Facebook dan Instagram. sebagai cara untuk mempromosikan produknya dan yang kedua memberikan pelatihan cara membuat akun facebook dan Instagram.

Kata Kunci: Wirausaha; Digital Marketing; Legalitas Usaha; UKM

Abstract

Ngasin MSME Area Ngasin Balongpanggung Gresik supplies many livelihood partners Ngasin Ngasin Balongpanggung Gresik with salted eggs for Ngasin weaving as well as livestock and duck farming. Based on external observations, the potential of SMEs in Ngasin Village, Balongpanggung District, Gresik Regency is yet to be developed. One of them is training and education related to the development of the potential of micro, small and medium-sized enterprises in a service provided by universities. As the livelihoods of farmers and wealthy communities shift to business, especially songkok/pek, providing digital marketing training to market products and support business socialization/legitimization is necessary partners The main issue to be addressed with partners is to improve social media, especially Facebook and Instagram, to promote community enterprise products in Ngasin village: Step 1, Planning Step 2, Implementation Step 3, evaluate. Providing services through MSME business training yields the following results: 1. Facebook and Instagram social media accounts 2. Photos and videos promoting products in community enterprises in Ngasin Village, Balongpanggung District, Gresik Regency. One of the partner's priorities is the issue of this service program, specifically how to create an account that is appreciated and known by the public through social networks. to the public, including Instagram and the creation of Business Identification Number (BIN) certificates. The solution comes in the form of training (coaching and mentoring) that takes place chronologically or in stages. The first is to provide information/open vision to Ngasin villagers about the importance of using social networks Facebook and Instagram to promote their products and otherwise provide training on how to create a Facebook account and Instagram.

Keyword: *Entrepreneurship; Digital Marketing; Business Legality; SMEs*

Submitted: 02-10-2023, Revision: 15-11-2023, Accepted: 11-12-2023

PENDAHULUAN

Ngasin adalah salah satu desa di kecamatan Balongpanggung, kabupaten Gresik, provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa Ngasin, Kecamatan Balongpanggung, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur, jumlah penduduk pada tahun 2023 sebanyak 2970 jiwa yang terdiri dari 1473 laki-laki dan 1497 perempuan dari total 708 kepala keluarga. Lokasi Desa Ngasin, Kecamatan Balongpanggung, Kabupaten Gresik, berada di dataran dan beriklim tipe C (agak kering). Dengan tanah yang cukup kering, lahan pertanian hanya bergantung pada curah hujan. Masyarakat Desa Ngasin sebagian besar bermatapencaharian dari bertani. Berdasarkan hal tersebut, 27,98% penduduk Desa Ngasin bermatapencaharian sebagai petani atau pekebun, sedangkan 8,75% diantaranya bermatapencaharian sebagai pengusaha.

Usaha Kecil dan Menengah Di Desa Ngasin terdapat beberapa kegiatan usaha yang dilakukan masyarakat antara lain produksi telur asin, produksi karpet tenun, produksi songkok/kopyah dan peternakan itik. Berdasarkan observasi lapangan, potensi UMKM di Desa Ngasin Kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik masih perlu dikembangkan. Melihat konteks desa Ngasin, tim pengabdian Fakultas Ilmu Administrasi ingin memberikan sosialisasi dan dukungan terhadap pemasaran digital dan hukum usaha, salah satunya adalah pembinaan dan pelatihan terkait pengembangan potensi UMKM instansi terkait. Mata pencaharian warga adalah petani dan orang kaya beralih ke dunia usaha khususnya songkok/peci sehingga diperlukan pelatihan pemasaran digital untuk membantu mereka memasarkan produk dan melakukan sosialisasi/membantu mendukung legalisasi usaha.



Gambar 1. Usaha Penjualan Telor Asin

Jurnal Sains dan Teknologi Melayani Masyarakat Vol.2 Tanggal 02 Juni 2023 yang dilakukan oleh Dzikri Kurniawan dan tim dari UPN yang melakukan pengabdian kepada masyarakat terkait pemasaran digital dan hukum usaha di Desa Banjaragung Kecamatan Bareng Jombang juga menjadi referensi terdokumentasi bagi tim pengabdian Fakultas Ilmu Administrasi Ph.D. Universitas Soetomo Surabaya. Berdasarkan analisis situasi, beberapa faktor yang kelompok anggap sebagai permasalahan prioritas yang perlu diatasi dengan mempertimbangkan faktor-faktor di atas, mereka sepakat bahwa yang menjadi permasalahan dalam program pelayanan adalah masalah metode pemasaran. melalui media sosial yang umumnya belum dimiliki oleh para pengusaha di desa Ngasin dan terciptanya legitimasi berusaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB). Merujuk pada pokok-pokok analisis situasi, maka teridentifikasi permasalahan utama yang dihadapi para mitra, yaitu (1) mereka belum mengenal sarana beriklan melalui jejaring sosial (2) mereka belum pernah membuat akun Instagram dan Facebook untuk berpromosi produk kamu yang dikenal luas dalam mempromosikan produk UMKM (3), sangat sedikit pengusaha yang mempunyai status hukum komersil.

METODE

Terkait permasalahan yang dihadapi mitra, tim pengabdian kepada masyarakat melalui Program Kemitraan Masyarakat telah memberikan sejumlah solusi. Supriadi, C (21 Oktober 2016). Diakses pada 18 Februari 2017 dari <http://www.marketing.co.id/>: <http://www.marketing.co.id/menkop-puspayoga-ukm-besar-anfaikataninternet/> bahwa Solusi yang diberikan jatuh dalam lingkup pelatihan (coaching dan mentoring) yang disampaikan secara kronologis atau menurut strategi progresif. Pelatihan dilaksanakan dengan pemberian materi disertai tanya jawab, praktek langsung serta pembahasan hasil praktek dalam bentuk evaluasi Jenis keahlian yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah atau kebutuhan mitra. Jenis keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan mitra Kelompok Pengabdian Masyarakat Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Dr. Soetomo Surabaya khususnya di bidang digital marketing, manajemen pemasaran dan manajemen bisnis, hukum bisnis dan kewirausahaan Tim mempunyai keahlian dan tugas masing-masing dalam kegiatan:

Tabel 1. Kepakaran Tim Abdimas

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian
1.	Dr. Dr. Dra. Fedianty Augustinah, MM	Ketua	Digital Marketing
2.	Dra. Damajanti Sri L, MM	Anggota	Manajemen Usaha
3.	Dra. Andry Herawati, MM	Anggota	Manajemen Pemasaran
4.	Liling Listyawati, S.Sos, MM	Anggota	Legalitas Usaha
5.	Sri Roekminiati, S.Sos, M.KP	Anggota	Legalitas Usaha

Dengan memperhatikan analisa situasi dan menentukan prioritas permasalahan yang perlu diselesaikan dalam program pelayanan, maka solusi permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan dibagi menjadi:

1. Solusi yang diusulkan adalah memberikan pengetahuan/informasi kepada para pengusaha di Ngasin dan menekankan pentingnya memanfaatkan Facebook dan Instagram sebagai media sosial, sarana promosi produk startup.
2. Melaksanakan pelatihan pembuatan akun Facebook dan Instagram sebagai wahana periklanan.
3. Membuat foto dan video promosi produknya untuk mengisi akun Facebook dan Instagram
4. Melakukan penilaian dalam pengurusan legalitas usaha, terutama titik tolak legalitas khususnya Kode Perusahaan (NIB) yang dikoordinasikan dengan Dekoperindag Kabupaten Gresik.

Berdasarkan uraian sebelumnya, serta hasil diskusi dengan mitra, maka prioritas yang harus dilakukan bersama mitra adalah memperkuat basis promosi melalui pemanfaatan jejaring sosial khususnya Facebook dan Instagram untuk produk hasil usaha masyarakat desa Gasin.

Langkah selanjutnya adalah:

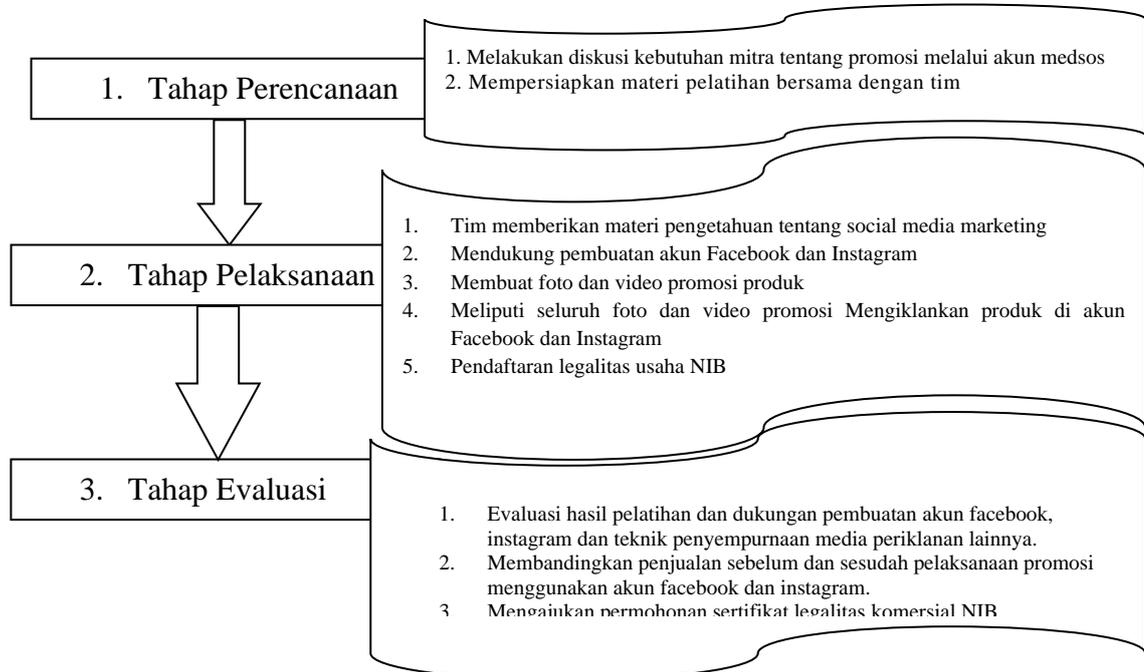
1. Langkah Perencanaan. Langkah-langkah tersebut adalah:
 - a. Diskusikan lebih lanjut kebutuhan mitra Anda dengan membuka perdebatan tentang pentingnya beriklan melalui akun media sosial, termasuk Facebook dan Instagram.
 - b. Menyiapkan materi pelatihan bersama tim pengabdian berdasarkan survei mitra awal.
2. Tahap pelaksanaan Langkah-langkah yang digunakan adalah:
 - a. Dalam Wardhana, A. (2015). Strategi Pemasaran Digital dan Implikasinya Terhadap Keunggulan Kompetitif UMKM di Indonesia: Tim akan memberikan materi pengetahuan tentang pemasaran media sosial menggunakan ponsel Android/Wifi kepada mitra melalui akun Facebook dan Instagram sebagai sarana periklanan bagi para pelaku usaha di Desa Ngasin.
 - b. Membantu pembuatan akun Facebook dan Instagram untuk mitra usaha dan masyarakat Desa Ngasin tenaga kuda.

- c. Produksi bersama foto dan video promosi produk antara kelompok dengan Karang Taruna di desa Ngasin.
 - d. Mendaftarkan masyarakat yang memiliki usaha di Desa Ngasin Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik untuk melakukan legalitas usaha (NIB).
3. Tahap evaluasi.

Pada tahap ini langkah-langkah yang digunakan adalah melakukan evaluasi hasil pelatihan dan mendukung pembuatan akun Facebook dan Instagram serta teknik lainnya sebagai wahana periklanan dimana periklanan merupakan salah satu elemen bauran pemasarannya (dalam Springer Gabler Verlag (Herausgeber), Gabler Wirtschaftslexikon, Stichwort: Performance Marketing, online di Internet: <http://wirtschaftslexikon.gabler.de/Archiv/576005962/performance-marketing-v3.html>), dengan meningkatkan sarana periklanan, dalam hal ini Sampai saat ini Desa Ngasin Masyarakat belum mampu melakukan hal tersebut, termasuk memanfaatkan jejaring sosial Facebook dan Instagram untuk meningkatkan penjualan produk. Sejak saat itu, mereka melakukan promosi melalui akun penjualan Facebook dan Instagram serta mendapatkan sertifikat Nomor Induk Berusaha (BIN).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Solusi masalah yang disepakati untuk diselesaikan dapat dilihat pada gambar 5, skema dibawah ini :



Gambar 2. Skema Penyelesaian Masalah

Yang mana setiap langkahnya akan dijabarkan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan terhadap masyarakat pelaku usaha di Desa Ngasin, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik. Penetapan prioritas permasalahan yang akan ditangani dalam program pelayanan dan penyelesaian permasalahan yang disepakati untuk ditangani dibagi menjadi tiga tahap:

Tahap 1, Perencanaan. Langkah-langkahnya adalah:

- a. Tim pengabdian selanjutnya membahas kebutuhan mitra dengan membuka kunci tentang pentingnya melakukan promosi melalui akun media sosial antara lain Facebook dan Instagram agar dapat membantu lebih banyak masyarakat.



Gambar 3. Mengumpulkan Masyarakat Yang Memiliki Usaha

- b. Menyiapkan materi pelatihan bersama tim pengabdian berdasarkan survei awal yang dilakukan bersama mitra.

Tahap 2, Pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan ini langkah-langkah yang digunakan yaitu :



Gambar 4. Pembuatan Akun Fb dan IG serta pendaftaran NIB

Kelompok memaparkan materi pengetahuan tentang pemasaran melalui jejaring sosial menggunakan handphone Android, dimana pembelian handphone Android dari mitra melalui akun Facebook dan Instagram sebagai salah satu cara untuk mempromosikan produk profesional bagi yang mempunyai usaha dan registrasi NIB.

Tahap 3, Evaluasi. Pada tahap ini langkah yang dilakukan yaoutu :

Mengevaluasi hasil pelatihan dan penunjang pembuatan akun Facebook dan Instagram serta teknik penyempurnaan media periklanan lainnya, dimana promosi merupakan salah satu unsur bauran pemasaran, melalui perbaikan sarana periklanan selama periode ini. Hal tersebut belum dilakukan oleh masyarakat pemilik usaha di Desa Ngasin yang menggunakan jejaring sosial Facebook dan Instagram untuk meningkatkan penjualan produknya dan menilai tingkat keberhasilan dalam melegalkan usahanya dan mendapatkan sertifikasi NIB.



Gambar 5. Penyerahan Sertifikat Nomor Induk Berusaha (NIB)

SIMPULAN

1. Di era media sosial saat ini, kita beralih dari pemasaran offline ke pemasaran online. Di Desa Ngasin, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik, masyarakatnya berprofesi sebagai tukang kebun dan petani, namun lahan kering memaksa banyak dari mereka beralih mata pencaharian, termasuk berbisnis songkok/peci, membuat telur asin dan masih banyak lagi, sehingga salah satu tema yang diangkat adalah salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang strategis adalah menyambut ilmu pengetahuan ke dunia akademis. Soetomo khusus kewirausahaan meminta tim Fakultas Ilmu Administrasi untuk melaksanakan kerja bakti di Desa Ngasin, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik.
2. Ada beberapa hal yang menjadi prioritas mitra Bumdes Madulang dan perlu dibenahi. Oleh karena itu, semua sepakat bahwa permasalahan yang akan sulit dalam program pelayanan ini adalah permasalahan cara membuat akun melalui

- jejaring sosial yang disukai masyarakat dan mulai dikenal masyarakat khususnya Instagram dan pembuatan sertifikat tanda pengenal digital (NIB).
3. Solusi yang diusulkan adalah berupa pelatihan (coaching dan mentoring) yang disampaikan secara kronologis atau bertahap, yang pertama memberikan pengetahuan/wawasan terbuka kepada masyarakat desa Ngasin tentang pentingnya menggunakan media sosial.
 4. Menciptakan legitimasi berusaha khususnya NIB

DAFTAR PUSTAKA

- Artikel non-personal. (2013a, February 22). *Facebook*. Wikipedia Bahasa Indonesia. <http://id.wikipedia.org/wiki/Facebook>
- Artikel non-personal. (2013b, March 5). *Internet*. Wikipedia Bahasa Indonesia. <http://id.wikipedia.org/wiki/Internet>
- Artikel non-personal. (2013c, March 5). *Pemasaran Internet*. Wikipedia Bahasa Indonesia. http://id.wikipedia.org/wiki/Pemasaran_Internet
- Kurniawan, D. (2023). Pendampingan Digitalisasi Marketing dan Legalitas Usaha UMKM untuk Meningkatkan Mengembangkan UMKM Desa Banjaragung Kecamatan Bareng Jombang Jawa Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2(2).
- Syam, N. (2017). *Media Sosial : Interaksi , Identitas dan Modal Usaha*. Penerbit Shefty Dyah Ayusi.
- Usmara. (2003). *Strategi Baru Manajemen Pemasaran*. PT. Amara Books.